

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap ayat-ayat dalam surah Al-Ma'ârij dengan merujuk pada beberapa tafsir kontemporer, dapat disimpulkan bahwa surah ini mengidentifikasi sifat negatif manusia yang cenderung *halû'â* (berkeluh kesah lagi kikir), yang mewujud dalam bentuk *jazû'â* (gelisah saat ditimpa kesusahan) dan *manû'â* (kikir saat mendapat kesenangan). Sifat-sifat ini dipengaruhi oleh faktor internal (hawa nafsu) dan eksternal (lingkungan).

Untuk mengendalikan sifat negatif tersebut, surah Al-Ma'ârij menawarkan delapan potensi sifat positif sebagai solusi untuk mengatasi sifat negatif tersebut, yaitu: konsisten dalam melaksanakan shalat, kepedulian terhadap hak orang lain (zakat/sedekah), menyakini hari pembalasan (akhirat), takut terhadap azab Allah Swt, menjaga kesucian diri (menahan hawa nafsu), memenuhi amanah dan janji, memberikan kesaksian dengan benar (jujur), serta memelihara shalat dengan baik. Karakter ini mampu mengubah potensi sifat negatif manusia seperti keluh kesah menjadi kesabaran dan sifat kikir menjadi rasa syukur.

Relevansi potensi sifat positif dan negatif yang ditawarkan surah Al-Ma'ârij dalam kehidupan modern sangatlah penting. Di tengah fenomena sosial kontemporer yang sarat akan budaya instan, materialisme, dan tingginya tingkat kecemasan akibat tekanan hidup, konsep pengendalian diri yang ditawarkan dalam Surah Al-Ma'ârij dapat menjadi sebuah penawar psikologis dan spiritual manusia.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulisan skripsi ini menghasilkan beberapa rekomendasi pemikiran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum diharapkan dapat menerapkan delapan indikator sifat positif dalam surah Al-Ma'ârij terutama konsistensi shalat dan kepedulian sosial sebagai metode regulasi diri (*self-regulation*) untuk mengatasi kecemasan dan sifat materialistis dalam kehidupan sehari-hari.
2. Saran untuk penelitian lanjutan dengan tema sejenis: peneliti selanjutnya dapat mengkaji tema ini menggunakan pendekatan Psikologi Islam atau Kesehatan Mental (*Mental Health*), untuk menguji secara empiris bagaimana delapan sifat positif dalam surah Al-Ma'ârij dapat menjadi terapi dalam mengatasi gangguan kecemasan atau stres masyarakat modern. dan disarankan untuk melakukan penelitian komparatif yang membandingkan konsep potensi manusia dalam surah Al-Ma'ârij dengan surah-surah lain yang memiliki kemiripan tema (seperti surah Al-Asr atau Al-Insân), guna memperoleh peta konsep yang lebih komprehensif mengenai tipologi manusia menurut Al-Qur'an.